

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA TN. I  
DENGAN TEKNIK LATIHAN JALAN TANDEM  
UNTUK KESEIMBANGAN LANSIA DENGAN  
STROKE DI PANTI SOSIAL TRESNA  
WERDHA SABAI NAN ALUIH  
SICINCIN**

KEPERAWATAN GERONTIK



**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG  
TAHUN 2024**

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA TN. I  
DENGAN TEKNIK LATIHAN JALAN TANDEM  
UNTUK KESEIMBANGAN LANSIA DENGAN  
STROKE DI PANTI SOSIAL TRESNA  
WERDHA SABAI NAN ALUIH  
SICINCIN**

KEPERAWATAN GERONTIK



LAPORAN KARYA AKHIR NERS

Untuk Memperoleh Gelar Ners (N's)

Pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners

STIKes Alifah Padang

**PADANG**  
Dhea Putri Azizah, S.Kep

2314901017

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG  
TAHUN 2024**



**PERSETUJUAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS**  
**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA TN. I DENGAN TEKNIK**  
**LATIHAN JALAN TANDEM UNTUK KESEIMBANGAN LANSIA**  
**DENGAN STROKE DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA**  
**SABAI NAN ALUIH SICINCIN**

Dhea Putri Azizah, S.Kep  
2314901017

**Laporan Karya Akhir Ilmiah Akhir Ners ini Telah disetujui**  
**26 Agustus 2024**

Oleh

**Pembimbing :**

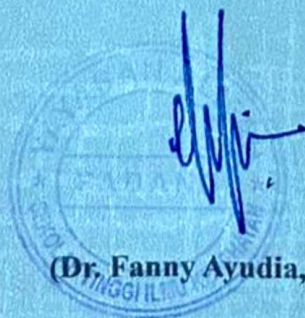


**(Ns. Rika Syafitri, S.Kep., M.Kep)**

Mengetahui,

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang

**Ketua**



**(Dr. Fanny Ayudia, M.Biomed)**







**PERNYATAAN PENGUJI  
LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA TN. I DENGAN TEKNIK  
LATIHAN JALAN TANDEM UNTUK KESEIMBANGAN LANSIA  
DENGAN STROKE DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA  
SABAI NAN ALUIH SICINCIN**

**Dhea Putri Azizah, S.Kep  
2314901017**

**Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners Ini Telah Diuji dan Dinilai Oleh Penguji  
Program Studi Pendidikan Profesi Ners  
Pada Tanggal 09 September 2024  
Oleh :**

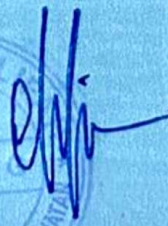
**TIM PENGUJI**

Pembimbing : Ns. Rika Syafitri, S.Kep., M.Kep (.....)

Penguji I : Ns. Edo Gusdiansyah, S.Kep., M.Kep (.....)

Penguji II : Ns. Helmanis Suci, S.Kep., M.Kep (.....)

Mengetahui,  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang  
Ketua

  
(Dr. Fanny Ayudia, M.Biomed)





## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Karya Ilmiah Akhir Ners, Agustus 2024

Dhea Putri Azizh, S. Kep

### Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Tn. I Dengan Teknik Latihan Jalan Tandem Untuk Keseimbangan Lansia Dengan Stroke Di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin

xiv+ 153 halaman + 12 tabel + 9 gambar + 5 lampiran

#### RINGKASAN EKSLUSIF

Fenomena penyakit tidak menular (PTM) salah satunya adalah stroke. Stroke terjadi karena pembuluh darah yang membawa darah dan oksigen ke otak mengalami penyumbatan. Dampak yang terjadi dari stroke yaitu mengalami mati rasa atau kelemahan pada satu sisi tubuh, kemampuan memahami ucapan orang lain, kemampuan berbicara kurang, gangguan penglihatan pada satu atau kedua mata dan kehilangan keseimbangan atau koordinasi tubuh. Salah satu teknik yang efektif menjaga keseimbangan tubuh lansia mengurangi risiko jatuh yaitu latihan jalan tandem, karena dapat meningkatkan keseimbangan atau koordinasi tubuh pada lansia dengan riwayat stroke. Tujuan pemberian asuhan keperawatan gerontik pada Tn. I untuk meningkatkan keseimbangan tubuh lansia di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin

Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan Tn. I mengeluh bagian tubuh kirinya ekstermitas atas dan bawah mulai melemah kembali, kesemutan, sehingga mengalami gangguan keseimbangan, Tn. I mengeluh pola tidur terganggu maka dapat dirumuskan diagnosa keperawatan dari kasus yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot, gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur, risiko jatuh berhubungan dengan gangguan keseimbangan. Salah satu intervensi yang dilakukan secara non farmakologi untuk meningkatkan keseimbangan pasien yaitu dengan pemberian latihan jalan tandem dilaksanakan 3 kali dalam 1 minggu selama 10 menit per hari

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn. I dengan stroke selama 3 hari keseimbangan Tn. I meningkat dimana sebelumnya TUGT : 30 (rata-rata :25,5) kriteria dengan mobilisasi tidak stabil (risiko jatuh sedang) menjadi TUGT : 19,8 (rata-rata : 22,6) dengan kriteria mobilisasi stabil (risiko jatuh rendah). Evaluasi keperawatan dari perencanaan dan tindakan keperawatan masalah dapat teratasi.

Berdasarkan hasil evaluasi dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemberian latihan jalan tandem efektif terhadap peningkatan keseimbangan tubuh lansia penderita stroke. Diharapkan kepada pimpinan dan pengasuh di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin untuk terus mengaplikasikan teknik Latihan Jalan Tandem pada pasien stroke maupun pasca stroke untuk meningkatkan keseimbangan tubuh dan mengurangi risiko jatuh pada lansia.

**Daftar Bacaan : 19 (2016-2023)**

**Kata Kunci : Lansia, Stroke, Keseimbangan, Latihan Jalan Tandem**

## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

*Final Scientific Work of Nursing, Agust 2024*

**Dhea Putri Azizah, S.Kep**

### ***Gerontic Nursing Care with Tandem Walking Exercise Intervention for Balance in Mr. I With a Stroke at the Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Social Home***

***xiv+ 153 pages +12 tables +9 images +5 attachments***

#### **EXCLUSIVE SUMMARY**

One of the phenomena of non-communicable diseases (NCDs) is stroke. Stroke occurs because the blood vessels that carry blood and oxygen to the brain are blocked. The impacts of stroke include numbness or weakness on one side of the body, the ability to understand other people's speech, reduced ability to speak, impaired vision in one or both eyes and loss of balance or body coordination. One effective technique for maintaining the balance of the elderly body to reduce the risk of falling is tandem walking exercises, because it can improve balance or body coordination in the elderly with a history of stroke. The purpose of providing geriatric nursing care to Mr. I is to improve the balance of the elderly body at PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin.

Based on the results of the assessment, Mr. I complained that his left upper and lower extremities began to weaken again, tingling, so that he experienced impaired balance, Mr. I complained of disturbed sleep patterns, so that a nursing diagnosis can be formulated from the case, namely impaired physical mobility related to decreased muscle strength, disturbed sleep patterns related to lack of sleep control, risk of falling related to impaired balance. One of the interventions carried out non-pharmacologically to improve the patient's balance is by providing tandem walking exercises carried out 3 times in 1 week for 10 minutes per day.

The results obtained from the implementation of nursing care for Mr. I with a stroke for 3 days balance Mr. I increases from a previously TUGT: 30 (average: 25.5) criteria with unstable mobility (moderate risk of falling) to TUGT: 19.8 (average: 22.6) with stable mobilization criteria (low risk of falling). Nursing evaluation of the nursing planning and actions of the problem can be resolved.

Based on the evaluation results of the nursing actions that have been carried out, it can be concluded that providing tandem walking exercises is effective in improving the body balance of elderly stroke patients. It is expected that the leaders and caregivers at PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin will continue to apply the Tandem Walking Exercise technique to stroke and post-stroke patients to improve body balance and reduce the risk of falls in the elderly.

**Reading List: 19 (2016-2023)**

**Keywords: Elderly, Stroke, Balance, Tandem Walking Exercise**